

PERAN BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN DALAM PEMBINAAN MORAL ANAK DI MADRASAH DINIYAH DARUSSALAMAH

The Role of Al-Qur'an Reading Guidance in the Moral Development of Children at Madrasah Diniyah Darussalamah

Ihsanudin & Dian Tias Aorta

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

ihsanpct12@gmail.com; kilisuci.wicaksono@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 8, 2026	Apr 5, 2026	Apr 17, 2026	Apr 22, 2026

Abstract

Technological development and globalization over the past decade have affected the decline in the quality of social interaction and the increase in children's individualistic behavior, making the strengthening of morality and social cohesion through religious education increasingly important. This study aims to describe the role of *Al-Qur'an* reading guidance in moral development and its contribution to the formation of children's social cohesion at Madrasah Diniyah Darussalamah. This study employed a qualitative approach with a case study design, involving 15 *santri* and 1 *ustadz* selected purposively. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and were then analyzed descriptively and qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that *Al-Qur'an* reading guidance conducted regularly was able to foster discipline, responsibility, and patience among the *santri*. In addition, this activity also encouraged the formation of positive social interactions, such as mutual respect, waiting for one's turn, and complying with shared rules. A structured learning pattern and direct interaction between the *ustadz* and the *santri* became important factors in the process of

internalizing moral and social values. These findings affirm that *Al-Qur'an* reading guidance functions not only as cognitive learning, but also as an effective means of moral development and strengthening children's social cohesion, while also providing practical implications for the development of value-based learning that integrates cognitive, affective, and social aspects in religious education.

Keywords: *Al-Qur'an* Reading Guidance; Moral Development; Social Cohesion; Religious Education; Children's Character

Abstrak: Perkembangan teknologi dan globalisasi dalam satu dekade terakhir berdampak pada penurunan kualitas interaksi sosial serta meningkatnya perilaku individualistik anak, sehingga penguatan moral dan kohesi sosial melalui pendidikan keagamaan menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran bimbingan baca Al-Qur'an dalam pembinaan moral serta kontribusinya terhadap pembentukan kohesi sosial anak di Madrasah Diniyah Darussalamah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 15 santri dan 1 ustadz yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan baca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran pada santri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya interaksi sosial yang positif, seperti saling menghargai, menunggu giliran, dan mematuhi aturan bersama. Pola pembelajaran yang terstruktur serta interaksi langsung antara ustadz dan santri menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai moral dan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa bimbingan baca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran kognitif, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam pembinaan moral dan penguatan kohesi sosial anak, serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran berbasis nilai yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam pendidikan keagamaan.

Kata Kunci: Bimbingan Baca Al-Qur'an; Pembinaan Moral; Kohesi Sosial; Pendidikan Keagamaan; Karakter Anak

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi dalam satu dekade terakhir membawa dampak signifikan terhadap perilaku dan pembentukan moral anak (Fitri & Prahastiwi, 2025; Sholawati & Sakti, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penurunan kualitas interaksi sosial serta meningkatnya perilaku individualistik pada anak usia sekolah (Dahliani et al., 2021; Damanaik, 2023). Di Indonesia, fenomena ini juga terlihat dari meningkatnya kasus kenakalan anak, rendahnya kedisiplinan, serta kurangnya kepedulian sosial di lingkungan Pendidikan (Prahastiwi et al., 2025; Surono et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan moral dan penguatan kohesi sosial anak menjadi isu penting

yang perlu mendapat perhatian serius, terutama melalui jalur pendidikan berbasis nilai keagamaan (Mustikaningrum et al., 2024; Santika et al., 2025).

Menanggapi hal tersebut, peneliti berpandangan bahwa pendidikan keagamaan, khususnya melalui bimbingan baca Al-Qur'an, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku sosial anak (Latif, 2021; Prahastiwi et al., 2023). Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai moral dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sosial yang berkelanjutan (Mandasari et al., 2021). Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan kognitif membaca, tetapi juga mencakup aspek afektif dan sosial yang dapat memperkuat sikap disiplin, tanggung jawab, serta empati antarindividu (Anggreni & Immanuel, 2020; Wilsa et al., 2017).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji peran pendidikan keagamaan dalam pembentukan moral anak. Misalnya, penelitian oleh Suryonoi (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa di sekolah dasar (Suryono et al., 2017). Penelitian lain oleh Cahyono (2021) menegaskan bahwa kegiatan keagamaan rutin dapat memperkuat karakter religius dan kedisiplinan anak (Prahastiwi et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek moral secara umum dan belum banyak mengkaji secara mendalam keterkaitan antara bimbingan baca Al-Qur'an dengan pembentukan kohesi sosial anak dalam konteks interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah diniyah (Siregar et al., 2023). Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, khususnya melalui pendekatan kualitatif yang mampu menggambarkan proses dan dinamika yang terjadi secara lebih komprehensif.

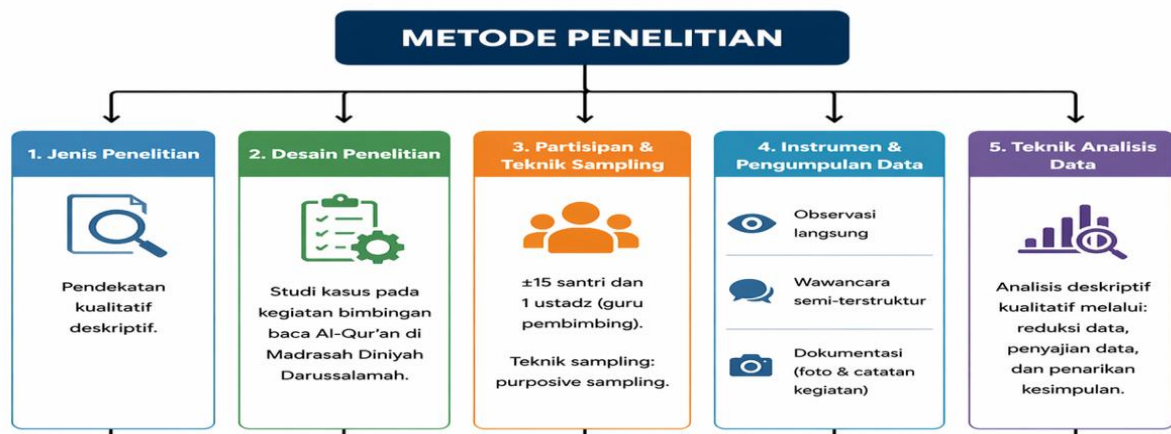
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara mendalam peran bimbingan baca Al-Qur'an tidak hanya dalam pembinaan moral, tetapi juga dalam membangun kohesi sosial anak di lingkungan madrasah diniyah. Penelitian ini berlandaskan pada teori pendidikan karakter serta teori kohesi sosial yang menekankan pentingnya interaksi, solidaritas, dan rasa kebersamaan dalam membentuk hubungan sosial yang harmonis (Durkheim, 2019). Dengan mengintegrasikan kedua perspektif tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai kontribusi pendidikan keagamaan terhadap perkembangan moral dan sosial anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran bimbingan baca Al-Qur'an dalam pembinaan moral anak di Madrasah Diniyah

Darussalamah. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengungkap bagaimana proses bimbingan tersebut berkontribusi dalam membentuk kohesi sosial anak dalam interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah.

METODE

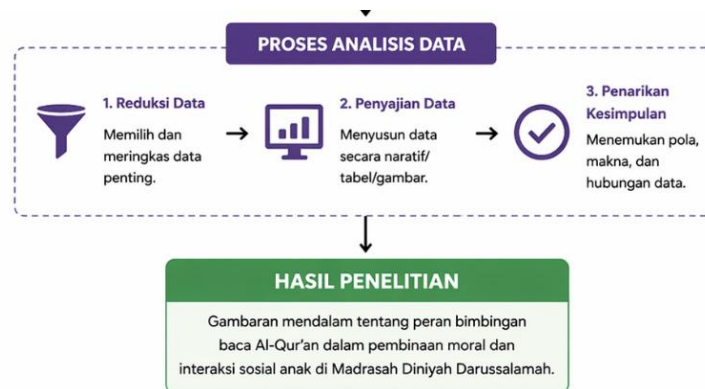
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif untuk memahami secara mendalam peran bimbingan baca Al-Qur'an dalam pembinaan moral anak di Madrasah Diniyah Darussalamah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara alami berdasarkan kondisi lapangan.



Gambar 1. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada satu lokasi penelitian, yaitu kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darussalamah. Desain ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi proses pembinaan moral dalam konteks nyata dan spesifik.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 15 santri dan 1 ustadz (guru pembimbing) yang terlibat langsung dalam kegiatan bimbingan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Proses Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi (Haki et al., 2024b). Observasi digunakan untuk melihat aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial santri, wawancara dilakukan dengan ustadz dan beberapa santri untuk menggali pengalaman serta pandangan mereka, sedangkan dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai data pendukung (Haki et al., 2024a).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Sugiono, 2015; Sugiyono, 2020). Analisis ini dipilih untuk mengidentifikasi pola, makna, dan hubungan antara bimbingan baca Al-Qur'an dengan pembinaan moral dan interaksi sosial anak secara sistematis (Ribut et al., 2024).

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Darussalamah, diperoleh beberapa temuan utama terkait pelaksanaan bimbingan baca Al-Qur'an dalam pembinaan moral dan interaksi sosial anak.

Pertama, kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin dengan posisi santri duduk berkelompok di atas karpet, sementara ustadz membimbing secara langsung di depan kelas. Dari total ± 15 santri, seluruhnya mengikuti kegiatan dengan tertib dan fokus. Hal ini terlihat dari sikap duduk yang rapi, perhatian terhadap bacaan, serta kesediaan menunggu giliran membaca.

Kedua, interaksi antara ustadz dan santri berlangsung secara aktif. Ustadz memberikan arahan, contoh bacaan, serta koreksi secara langsung terhadap kesalahan santri. Beberapa santri terlihat mengulang bacaan setelah mendapatkan bimbingan. Salah satu informan

(Ustadz) menyampaikan, “Anak-anak dibiasakan membaca pelan dan benar, tidak terburu-buru, supaya mereka juga belajar sabar.”

Ketiga, dalam aspek perilaku, sebagian besar santri menunjukkan sikap disiplin dan saling menghargai. Dari hasil pengamatan, sekitar 12 dari 15 santri mampu menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung, seperti tidak berbicara sendiri dan mengikuti arahan guru. Selain itu, terlihat adanya interaksi sosial positif, seperti saling menunggu giliran dan tidak saling mengganggu.

Keempat, kegiatan ini juga memperlihatkan adanya kebiasaan kolektif, seperti membaca bersama dan mengikuti instruksi secara serempak. Hal ini menunjukkan adanya pola kebersamaan dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. suasana kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an

Gambar 3 menunjukkan suasana kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an yang berlangsung di dalam ruang kelas dengan kondisi yang tertata. Santri terlihat duduk berkelompok di atas alas karpet dengan posisi melingkar dan berbaris rapi. Ustadz berdiri di bagian depan sambil memberikan arahan dan membimbing bacaan secara langsung. Terlihat adanya penggunaan media sederhana seperti mikrofon untuk membantu penyampaian suara agar dapat didengar seluruh santri. Selain itu, beberapa santri tampak memegang buku atau mushaf sebagai bahan bacaan. Posisi duduk yang teratur serta fokus pandangan santri ke arah ustadz menunjukkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan kelas juga tampak kondusif dengan pencahayaan yang cukup serta penataan ruang yang memungkinkan interaksi antara guru dan santri berlangsung secara langsung.



Gambar 4. Aktivitas Santri dalam Mengikuti Bimbingan Baca Al-Qur'an

Gambar 4 memperlihatkan aktivitas santri dalam mengikuti bimbingan baca Al-Qur'an dari sudut pandang yang lebih luas. Santri terlihat duduk dalam beberapa kelompok kecil dengan jarak yang cukup teratur antar kelompok. Sebagian santri tampak memperhatikan ustadz yang berada di depan, sementara yang lain terlihat menunggu giliran membaca. Beberapa santri menunjukkan sikap tenang dengan posisi duduk yang stabil dan tangan memegang bahan bacaan. Kondisi ini menggambarkan adanya keteraturan dalam pelaksanaan kegiatan, di mana santri mengikuti alur pembelajaran secara bergiliran. Selain itu, terlihat pula interaksi non-verbal antar santri, seperti saling menoleh atau menyesuaikan posisi duduk, yang menunjukkan adanya dinamika dalam kelompok selama kegiatan berlangsung. Ruang kelas yang digunakan tampak cukup luas dan mendukung kegiatan belajar secara bersama-sama.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darussalamah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pembelajaran membaca, tetapi juga membentuk perilaku moral dan pola interaksi sosial anak. Kedisiplinan santri yang terlihat dari sikap duduk rapi, mengikuti giliran, serta memperhatikan arahan ustadz menunjukkan adanya internalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kesabaran. Selain itu, interaksi yang terjalin selama kegiatan, seperti menunggu giliran dan tidak saling mengganggu, mencerminkan terbentuknya keteraturan sosial dalam kelompok.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat membentuk kebiasaan positif pada anak. Aktivitas membaca Al-Qur'an

yang dibimbing secara langsung juga memperlihatkan adanya hubungan interpersonal antara ustadz dan santri yang mendukung proses pembinaan. Dengan demikian, bimbingan baca Al-Qur'an tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sosial anak, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan moral anak dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan dalam proses pembelajaran (Lickona, 2018). Kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin memberikan ruang bagi anak untuk belajar nilai-nilai moral secara langsung melalui praktik, bukan hanya melalui penjelasan.

Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan perilaku sosial anak (Suryani, 2020; Hidayat, 2021). Namun, penelitian ini menunjukkan aspek yang lebih spesifik, yaitu adanya keterkaitan antara aktivitas bimbingan baca Al-Qur'an dengan pola interaksi sosial anak dalam kelompok. Hal ini menjadi pengembangan dari studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek moral secara umum tanpa mengaitkan secara langsung dengan kohesi sosial. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan keagamaan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada dinamika sosial dalam kelompok belajar.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dan konseptual. Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan baca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pembinaan moral dan penguatan interaksi sosial anak di lingkungan madrasah diniyah. Guru atau ustadz tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai melalui interaksi langsung.

Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran berbasis keagamaan memiliki dimensi yang lebih luas, yaitu mencakup pembentukan karakter dan kohesi sosial. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan yang relatif kecil dan hanya berasal dari satu madrasah diniyah, sehingga hasil penelitian ini bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan waktu pengamatan yang terbatas, sehingga belum mampu menggambarkan perubahan perilaku anak dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar, lokasi yang lebih beragam, serta menggunakan pendekatan longitudinal agar dapat melihat perkembangan moral dan interaksi sosial anak secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan baca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darussalamah berperan dalam pembinaan moral anak melalui pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran selama proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung terbentuknya interaksi sosial yang tertib, seperti saling menghargai, menunggu giliran, dan mengikuti aturan bersama. Dengan demikian, bimbingan baca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pembelajaran keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku dan keteraturan sosial anak sesuai dengan tujuan penelitian.

Secara keilmuan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kajian pendidikan keagamaan, khususnya dengan menunjukkan bahwa bimbingan baca Al-Qur'an memiliki dimensi yang mencakup pembinaan moral dan interaksi sosial secara bersamaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan, terutama madrasah diniyah, sebagai dasar dalam mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kebiasaan sosial anak.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan yang terbatas dan hanya dilakukan pada satu lokasi, sehingga hasilnya bersifat kontekstual. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan partisipan yang lebih luas dan beragam, serta menggunakan desain penelitian jangka panjang untuk melihat perkembangan moral dan interaksi sosial anak secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengembangan metode bimbingan yang lebih variatif untuk meningkatkan efektivitas pembinaan karakter anak di lingkungan pendidikan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. M. S., & Immanuel, A. S. (2020). Model *School Well-Being* Sebagai Tatanan Sekolah Sejahtera bagi Siswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 146–156. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9848>

- Dahlia, E., Istiyadi, M., & Sauqina. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Learning Cycle* 3E pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungan untuk Melatih Penguasaan Konsep dan Keberlanjutan Penguasaan Konsep di Kelas VII SMP Negeri 14 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sains dan Terapan (JPST)*, 1(1), 89–96. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpst/article/view/6058>
- Damanik, F. H. S. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di Era Digital. *Prosiding Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1, 1–18.
- Fitri, I. L., & Prahastiwi, E. D. (2025). Peran Strategis Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini: Studi Kasus di RA GUPPI Gondosari. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(2), 632–642. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i2.4989>
- Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Latif, M. A. (2021). Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah Qurani sebagai Media Penanaman Karakter Islami. *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3659>
- Mandasari, Y., Ahmad, Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100–106. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14549>
- Mustikaningrum, F., Sudaryanto, A., Suswardany, D. L., Kisnawaty, S. W., & Puspitasari, D. I. (2024). Peningkatan Pengetahuan melalui Inovasi Berdasarkan *Scientific Evidence* di Layanan Kesehatan Dasar di Jawa Tengah melalui Metode Webinar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 901–908. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1213>
- Okpatrioka. (2023). *Research and Development (R & D): Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., Wibawa, G. A., Tentiasih, S., Ruhardi, R., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2023). Penerapan Metode Muraja'ah sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13495>
- Prahastiwi, E. D., Zuriah, N., & Widodo, J. (2025). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa *Slow Learner* di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 226–234. <https://doi.org/10.30651/else.v9i2.21007>
- Puspitaningrum, R., & Eriyanti, W. (2024). *Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Santika, S., Nugraha, D. A., & Prabawati, M. N. (2025). Enhancing mathematical modeling and ethnomathematics learning through virtual reality: A case study in higher education. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 167–182. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v14i1.2021>
- Sholawati, S., & Sakti, S. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Nilai Moral pada Anak Kelompok B. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 80–97. <https://doi.org/10.32665/abata.v5i2.4449>

- Siregar, A., Hidayati, C., Maharani, L., Afifah, N., & Liza, N. (2023). Menumbuh Kembangkan Motivasi Menulis Siswa SD dengan Mading (Studi Kasus di Desa Karya Jadi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 103–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7567008>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Surono, S., Prahastiwi, E. D., & Suprayitno, K. (2022). Konsep Pendidikan Generasi Anak Shalih (Analisis Buku *Mendidik Anak Bersama Nabi* Karya Muhammad Nur Abdul Suwaid). *ALSYS*, 2(5), 578–591. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i5.530>
- Suryono, S., Anshori, A., & Muthoifin, M. (2017). Learning methods of Quran recognition at Nurul Iman Karanganyar Islamic High School and Al-Kahfi High School in Surakarta. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 29–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i02.5295>
- Wilsa, A. W., Susilowati, S. M. E., & Rahayu, E. S. (2017). *Problem Based Learning* berbasis *socio-scientific issue* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), 129–138. <https://doi.org/10.15294/jise.v6i1.17072>